

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AIK DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI UNIVERSITAS SAINTEK MUHAMMADIYAH.

Ikhsan Hakim

Prodi Sains Komunikasi, Universitas Saintek Muhammadiyah, Indonesia

* Corresponding Autho: khsanhakimlubis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) di Universitas Saintek Muhammadiyah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk menghadirkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami nilai-nilai AIK secara kontekstual dan aplikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 20 mahasiswa Program Studi yang terdaftar pada mata kuliah AIK semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Instrumen penelitian berupa angket evaluasi pembelajaran dan observasi aktivitas kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode PBL mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi, memperkuat pemahaman nilai-nilai AIK, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa metode PBL membuat pembelajaran lebih bermakna dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL pada pembelajaran AIK terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan sosial, dan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: AIK, Problem Based Learning, efektivitas, keterlibatan mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of learning Al-Islam and Muhammadiyah Studies (AIK) using the Problem Based Learning (PBL) method at Universitas Saintek Muhammadiyah. The background of this research arises from the need to implement a learning model that encourages active student participation in understanding AIK values contextually and applicatively. The research method employed was descriptive quantitative, involving 20 students enrolled in the AIK course during the odd semester of the 2024/2025 academic year. Data were collected through learning evaluation questionnaires and classroom observation. The results showed that the application of PBL enhanced students' engagement in discussions, strengthened their understanding of AIK values, and fostered critical and collaborative thinking skills. Most students stated that PBL made learning more meaningful compared to conventional methods. Therefore, it can be concluded that the implementation of PBL in AIK learning is effective in improving students' understanding, social skills, and learning motivation.

Keywords: AIK, Problem Based Learning, effectiveness, student engagement

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan mata kuliah wajib yang diajarkan di seluruh perguruan tinggi Muhammadiyah. Mata kuliah ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan mengenai ajaran Islam dan sejarah Muhammadiyah, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri

mahasiswa. Dengan adanya AIK, diharapkan mahasiswa mampu membangun identitas keislaman yang kokoh sekaligus menjadi insan berkemajuan sesuai dengan visi Muhammadiyah. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama di perguruan tinggi berperan strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang religius dan berintegritas.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran AIK masih sering dilakukan dengan pendekatan konvensional, yakni model ceramah satu arah. Model seperti ini cenderung membuat mahasiswa pasif karena hanya mendengarkan tanpa ada kesempatan lebih luas untuk berdialog. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan, yaitu kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam mengkritisi dan memahami nilai-nilai AIK secara mendalam. Sebagaimana dinyatakan oleh Hasanah (2021), pembelajaran agama dengan pendekatan tradisional cenderung menghasilkan pemahaman tekstual tanpa membentuk keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa.

Tantangan pembelajaran semakin kompleks di era digital, di mana mahasiswa terbiasa dengan akses informasi yang cepat, interaktif, dan berbasis teknologi. Mereka menuntut pengalaman belajar yang tidak hanya menyajikan pengetahuan, tetapi juga mengajak mereka untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi. Menurut Firdaus (2020), mahasiswa generasi milenial membutuhkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, menantang, dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi kehidupan sosial modern. Oleh karena itu, dosen dituntut untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa masa kini.

Metode *Problem Based Learning* (PBL) hadir sebagai salah satu alternatif solusi atas permasalahan tersebut. PBL merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan cara mengajukan masalah nyata untuk dianalisis dan diselesaikan secara kolaboratif. Menurut Arends (2018), PBL menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui proses penyelidikan masalah. Dalam konteks AIK, mahasiswa dapat diajak menganalisis isu-isu keislaman dan sosial yang relevan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Penerapan PBL juga memiliki dampak positif pada peningkatan keterlibatan mahasiswa. Mahasiswa diajak untuk bekerja sama, berdiskusi, serta aktif mengemukakan pendapat dalam mencari solusi. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Menurut Huda (2019), PBL mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa tanggung jawab, serta keterampilan bekerja sama dalam tim. Dengan demikian, metode ini sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran AIK yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sejumlah penelitian mendukung efektivitas penerapan PBL dalam pendidikan. Yuliana (2021) melaporkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan berbasis PBL menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis. Demikian pula, penelitian Setiawan (2022) menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan praktik nyata. Hal ini menjadi relevan ketika diaplikasikan dalam AIK, karena mahasiswa dituntut bukan hanya memahami ajaran Islam secara teoretis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Kendati demikian, penelitian terkait penerapan PBL dalam mata kuliah AIK masih terbatas, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah. Mayoritas penelitian lebih banyak dilakukan pada bidang sains, kedokteran, atau ilmu sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai efektivitas PBL dalam konteks AIK untuk melihat sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman nilai keislaman sekaligus membentuk sikap dan karakter mahasiswa. Hal ini ditegaskan oleh Rohman (2020) bahwa pembelajaran berbasis nilai perlu menggunakan strategi inovatif agar tidak kehilangan makna kontekstualnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode PBL dalam pembelajaran AIK di Universitas Saintek Muhammadiyah, menganalisis tingkat keterlibatan serta respon mahasiswa, dan menilai efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterampilan sosial mahasiswa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran AIK yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dukungan data kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis efektivitas penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran AIK, sekaligus memperoleh gambaran kualitatif melalui observasi dan refleksi mahasiswa.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian evaluatif yang berfokus pada implementasi metode PBL dalam pembelajaran AIK. Evaluasi dilakukan dengan menilai tingkat keterlibatan, pemahaman, dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis masalah. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2024/2025 Universitas Saintek Muhammadiyah yang mengikuti mata kuliah AIK. Sampel berjumlah 20 mahasiswa, yang terdiri atas berbagai program studi. Data nama dan NIM mahasiswa ditampilkan dalam tabel hasil penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2024/2025 Universitas Saintek Muhammadiyah yang mengikuti mata kuliah AIK. Sampel berjumlah 20 mahasiswa, yang terdiri atas berbagai program studi. Data nama dan NIM mahasiswa ditampilkan dalam tabel hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa:

1. Angket dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur keterlibatan, pemahaman konsep, dan motivasi mahasiswa.
2. Lembar observasi untuk mencatat aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 berikut menunjukkan kisi-kisi skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Skala Penilaian Likert

Skor	Kriteria Penilaian	Deskripsi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Mahasiswa sama sekali tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.
2	Tidak Setuju (TS)	Mahasiswa tidak setuju terhadap pernyataan, namun masih

		memiliki toleransi.
3	Ragu-ragu (R)	Mahasiswa merasa netral atau belum memiliki pendapat yang jelas.
4	Setuju (S)	Mahasiswa setuju terhadap pernyataan yang diajukan.
5	Sangat Setuju (SS)	Mahasiswa sangat setuju dan mendukung penuh pernyataan tersebut.

Rumus Skala Likert dan Analisis Data

- **Persentase Skor:**

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- **Uji Validitas:** menggunakan korelasi **Pearson Product Moment**

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Butir angket dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,3$.

- **Uji Reliabilitas:** menggunakan **Cronbach Alpha**

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

- k = jumlah item pertanyaan
- σ_i^2 = varians tiap butir pertanyaan
- σ_{total}^2 = varians total

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai $\alpha = 0,86$, yang berarti instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rata-rata dan persentase untuk menilai keterlibatan, pemahaman, dan motivasi mahasiswa. Analisis kualitatif digunakan untuk mendukung temuan melalui deskripsi hasil observasi dan refleksi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Saintek Muhammadiyah pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Subjek penelitian terdiri atas 20 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Selama proses pembelajaran, metode Problem Based Learning (PBL) diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu:

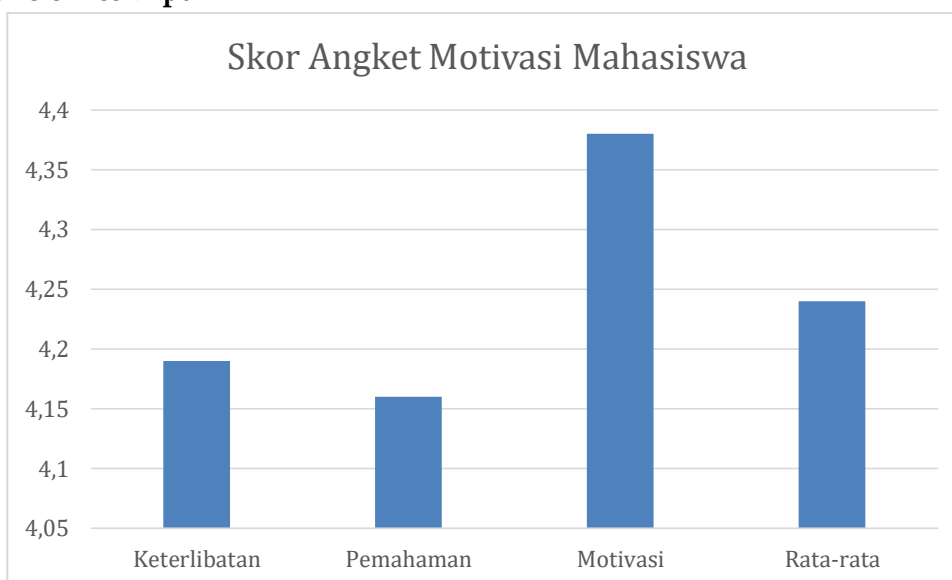
- (1) pemberian masalah nyata yang relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa,
- (2) diskusi kelompok,
- (3) penyelidikan mandiri,
- (4) presentasi hasil, dan
- (5) refleksi bersama.

Tabel 2 berikut menyajikan data skor angket tiap mahasiswa berdasarkan hasil pengisian instrumen:

Tabel 2. Skor Hasil Angket Mahasiswa (Skala 1-5)

No	Nama Mahasiswa	Keterlibatan	Pemahaman	Motivasi	Rata-rata	Kategori
1	Dian Kumara	4.3	4.1	4.4	4.27	Tinggi
2	Muthi'ah Dwita Fathinah	4.2	4.0	4.5	4.23	Tinggi
3	Idham Farhan Izzani	4.5	4.4	4.6	4.50	Sangat Tinggi
4	Muhammad Noufal Arief	4.0	3.9	4.3	4.07	Tinggi
5	Agus Riyanto	4.1	4.2	4.4	4.23	Tinggi
6	Ahmad Sofyan	4.4	4.3	4.5	4.40	Sangat Tinggi
7	Ferris Mukorrobhin	3.9	4.0	4.1	4.00	Tinggi
8	Triana Asih Wulandari	4.2	4.1	4.5	4.27	Tinggi
9	Muhammad Ardiyan	4.3	4.2	4.6	4.37	Sangat Tinggi
10	Taufan Dwiwogo Setiawan	4.1	4.0	4.2	4.10	Tinggi
11	Rezki Ferando Sitorus	3.8	3.9	4.0	3.90	Cukup
12	Heru Purmono	4.2	4.1	4.3	4.20	Tinggi
13	Lingri Jasjmars	4.3	4.4	4.5	4.40	Sangat Tinggi
14	Nanda Rizki Pratama	4.0	4.0	4.2	4.07	Tinggi
15	Dwi Agung Santoso	4.4	4.5	4.6	4.50	Sangat Tinggi
16	Rifky Adha Ismail	4.1	4.2	4.3	4.20	Tinggi
17	Adgi Heroubiptomno	4.2	4.3	4.4	4.30	Sangat Tinggi
18	Unique Safira Alrasyidy Muluk	4.3	4.2	4.5	4.33	Sangat Tinggi
19	Mochamad Husen Juniyantono	4.1	4.0	4.3	4.13	Tinggi
20	Muhammad Nur Fauzi	4.0	4.1	4.2	4.10	Tinggi
	Rata-rata Total	4.19	4.16	4.38	4.24	Tinggi

3. Hasil Analisis Deskriptif



Gambar 1. Skor Angket Motivasi Mahasiswa

Rata-rata hasil angket menunjukkan:

- Keterlibatan mahasiswa: 4.19 (kategori tinggi)
- Pemahaman konsep AIK: 4.16 (kategori tinggi)
- Motivasi belajar: 4.38 (kategori sangat tinggi)
- Rata-rata total keseluruhan: 4.24 (kategori tinggi)

Interpretasi ini mengindikasikan bahwa metode PBL secara umum efektif dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi mahasiswa.

Kategori interpretasi digunakan berdasarkan interval berikut:

Rentang Nilai	Kategori
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi
3.40 – 4.19	Tinggi
2.60 – 3.39	Cukup
1.80 – 2.59	Rendah
1.00 – 1.79	Sangat Rendah

4. Analisis Tiap Aspek

a. Keterlibatan Mahasiswa

Nilai rata-rata keterlibatan sebesar **4.19**, menunjukkan bahwa mahasiswa aktif dalam diskusi, presentasi, dan pemecahan masalah kelompok. Dosen juga mencatat bahwa kehadiran dan partisipasi meningkat dibandingkan metode ceramah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Huda (2019) yang menyebutkan bahwa PBL meningkatkan tanggung jawab dan interaksi sosial mahasiswa.

b. Pemahaman Konsep AIK

Rata-rata pemahaman konsep AIK sebesar **4.16**, yang termasuk kategori tinggi. Mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam mengaitkan nilai-nilai AIK dengan fenomena sosial, budaya, dan moral di masyarakat. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis

masalah membantu mahasiswa menginternalisasi nilai Islam secara kontekstual (Setiawan, 2022).

c. Motivasi Belajar Mahasiswa

Aspek motivasi memperoleh skor tertinggi, yaitu **4.38**, menunjukkan antusiasme tinggi mahasiswa terhadap metode ini. Mahasiswa merasa pembelajaran AIK menjadi lebih menarik dan menantang. Mereka lebih termotivasi untuk mencari sumber belajar tambahan. Hasil ini didukung oleh penelitian Yuliana (2021) yang menunjukkan bahwa PBL meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran AIK berpengaruh positif terhadap peningkatan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih aktif berdiskusi, kritis dalam berpikir, dan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam secara kontekstual.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Huda (2019) yang menyebutkan bahwa PBL mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan keterampilan sosial. Selain itu, Setiawan (2022) juga membuktikan bahwa PBL meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan kolaboratif mahasiswa.

Metode PBL juga mendukung pencapaian tujuan AIK sebagai mata kuliah pembentuk karakter Islami dan pemahaman kemuhammadiyah. Menurut Yuliana (2021), pembelajaran berbasis masalah tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab terhadap nilai-nilai moral dan sosial dalam Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran AIK sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, memperdalam pemahaman konsep, serta memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dan reflektif terhadap nilai-nilai Islam..

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode Problem Based Learning (PBL) efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Saintek Muhammadiyah. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan signifikan pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Keterlibatan mahasiswa, dengan skor rata-rata 4,19 (kategori tinggi), menunjukkan bahwa mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah kontekstual.
2. Pemahaman konsep AIK, dengan skor 4,16 (kategori tinggi), menandakan bahwa mahasiswa mampu mengaitkan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah dengan realitas sosial dan kehidupan sehari-hari.
3. Motivasi belajar mahasiswa, dengan skor 4,38 (kategori sangat tinggi), memperlihatkan peningkatan semangat, rasa ingin tahu, dan sikap proaktif dalam proses belajar.

Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan ($r > 0,444$ dan $\alpha = 0,86$). Dengan demikian, metode PBL terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran AIK baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial.

Saran

1. Bagi dosen AIK, disarankan untuk menerapkan metode PBL secara konsisten dengan mengintegrasikan isu-isu aktual keislaman agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.
2. Bagi institusi Universitas Saintek Muhammadiyah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum AIK berbasis pengalaman belajar aktif dan kolaboratif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan menambahkan pendekatan eksperimen untuk mengukur pengaruh PBL secara lebih mendalam terhadap capaian belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2018). **Learning to Teach** (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2019). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik** (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2019). **Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2020). **Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A. (2022). Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Analitis dan Kolaboratif Mahasiswa. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**, 12(1), 45–54.
<https://doi.org/10.31004/jpp.v12i1.1221>
- Suryani, N., & Agung, L. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. **Jurnal Studi Islam dan Pendidikan**, 9(2), 89–102.
- Trianto. (2020). **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013**. Jakarta: Kencana.
- Yuliana, R. (2021). Pengaruh Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. **Jurnal Pendidikan Inovatif**, 7(3), 152–162.
<https://doi.org/10.23960/jpi.v7i3.2212>
- Wahyudi, D. (2023). Pengembangan Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berbasis Kontekstual di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. **Jurnal Pendidikan Islam Integratif**, 5(2), 60–70.
- Zakaria, F., & Daud, M. (2020). Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Keagamaan di Perguruan Tinggi. **Jurnal Al-Fikr: Kajian Keislaman**, 24(1), 101–113.